

**PENGARUH *SCHOOL* DAN *STUDENT WELL-BEING*
TERHADAP *STUDENT ENGAGEMENT* DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA KELAS XII**

SKRIPSI

oleh

Putri Patricia

NIM : 06091382025065

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PENGARUH *SCHOOL* DAN *STUDENT WELL-BEING*
TERHADAP *STUDENT ENGAGEMENT* DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA KELAS XII**

SKRIPSI

oleh

Putri Patricia

NIM : 06091382025065

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi



Dr. Mgs. M. Tibrani, M.Si

NIP 197904132003121001

Dosen Pembimbing



Dr. Meilinda, M.Pd

NIP 197905182005012003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan MIPA,



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197905222005011005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Patricia

NIM : 06091382025065

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *School dan Student Well-Being* terhadap *Student Engagement* dalam Pembelajaran Biologi SMA Kelas XII” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 05 Januari 2024

Yang membuat Pernyataan,



Putri Patricia

NIM 06091382025065

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesempatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan masa studi, dengan sebagaimana mestinya. Skripsi ini dengan judul “Pengaruh *School* dan *Student Well-Being* terhadap *Student Engagement* dalam Pembelajaran Biologi SMA Kelas XII” yang disusun dan ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Ucapan terimakasih penulis sampaikan pada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan tulus dan rendah hati penulis menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yaitu :

1. Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA serta Dr. Mgs. Muhammad Tibrani, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi.
2. Kedua orang tua, kakak dan adik yang penulis cintai yaitu Ayah Alm. Saidin, Ibu Elita, saudara penulis Siti Elsa Rahmayanti dan Al-Hafiz Rasya Ramadhan serta seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendoakan, mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh rangkaian dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Meilinda, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberi masukan, membimbing dan memberikan arahan serta masukan dan motivasi selama menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi serta Elvira Destiansari, M.Pd. selaku dosen *reviewer* yang telah memberikan arahan, saran serta masukan dalam mengerjakan skripsi ini sehingga menjadi skripsi yang lebih baik.
4. Kepala sekolah SMAN 2 Palembang, SMA Islam Az-Zahra Palembang, SMAN 20 Palembang, SMA Muhammadiyah 08 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta Guru Biologi dan Peserta didik kelas XII SMAN 2 Palembang, SMA Islam Az-Zahra Palembang, SMAN 20 Palembang,

SMA Muhammadiyah 08 yang telah terlibat dan membantu dalam rangkaian penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Elvira Destianasari, M.Pd, Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons, Minarsi, M.Pd.,Kons, Farid Yuliyadi, M.Pd dan Febria Hestiningtias, S.Pd selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan kuesioner penelitian.
6. Yulika Annysatun Ulfah, S.Pd dan Nadiah, S.E, selaku pengelola administrasi Pendidikan Biologi yang telah memberikan informasi serta bantuan selama menjadi mahasiswa sampai penyelesaian skripsi.
7. Tasya Mutiara Nabilah, Selvi Riyanti, Liska Setiani, Dwi Shinta Anggraini, Annetta Bening selaku sahabat penulis yang telah menemani jalannya perkuliahan, memberikan semangat serta teman-teman seangkatan Pendidikan Biologi 2020
8. Anggota BTS yang telah telah menghibur melalui karya berupa lagu selama mengerjakan skripsi ini serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu menyelesaikan pembuatan skripsi dan studi di FKIP Unsri.
9. Terimakasih kepada Putri Patricia karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Semoga selalu dimudahkan jalannya untuk menggapai cita-cita dan sukses.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 05 Januari 2024

Penulis,



Putri Patricia
NIM 0609138202506

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. <i>School Well-Being</i>	9
2.1.1 Pengertian <i>School Well-Being</i>	9
2.1.2 Indikator <i>School Well-Being</i>	10
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>School Well-Being</i>	12
2.2 <i>Student Well-Being</i>	14
2.2.1 Pengertian <i>Student Well-Being</i>	14
2.2.2 Indikator <i>Student Well-Being</i>	15
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Student Well-Being</i>	16
2.3 <i>Student Engagement</i>	17
2.3.1 Pengertian Student Engagement	17
2.3.2 Indikator <i>Student Engagement</i>	18
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Student Engagement</i>	19
2.4 Pembelajaran Biologi	22
2.5 Keterkaitan antara <i>school well-being</i> , <i>student well-being</i> dan <i>student engagement</i> dalam pembelajaran Biologi	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.3 Identifikasi Variabel	25
3.4 Hipotesis Penelitian.....	26
3.5 Definisi Operasional.....	26
3.6 Populasi dan Sampel	27
3.6.1 Populasi.....	27
3.6.2 Sampel.....	28
3.7 Prosedur Penelitian.....	28
3.8 Teknik Pengumpulan Data	29
3.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	33
3.10 Teknik Analisa data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Analisis Profil Subjek Penelitian.....	39
4.1.2 Analisis Deskriptif	39
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	42
4.1.4 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	46
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis	48
4.2 Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi SMA Penelitian.....	27
Tabel 3. 2 Kategorisasi Nilai School Well-Being.....	30
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pernyataan School Well-Being	30
Tabel 3. 4 Kategorisasi Nilai Student Well-Being	31
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Pernyataan Student Well-Being	31
Tabel 3.6 Kategorisasi Nilai Student Engagement.....	32
Tabel 3. 7 Kisi- Kisi Pernyataan Student Engagement	33
Tabel 3.8 Analisis Validitas Menggunakan CVR.....	34
Tabel 3.9 Reliabilitas Instrumen Menggunakan Cronbach Alpha	35
Tabel 4.1 Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Sekolah Akreditasi A, B, C.....	39
Tabel 4.2 Kategorisasi School Well-Being, Student Well-Being, Student Engagement Akreditasi A, B, C	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Akreditasi A.....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Akreditasi B	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Akreditasi C	43
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas Akreditasi A	44
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas Akreditasi B	44
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas Akreditasi C	45
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas Akreditasi A.....	45
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas Akreditasi B.....	46
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas Akreditasi C	46
Tabel 4.12 Nilai Koefisien Regresi Berganda Akreditasi A.....	46
Tabel 4.13 Nilai Koefisien Regresi Berganda Akreditasi B.....	47
Tabel 4.14 Nilai Koefisien Regresi Berganda Akreditasi C.....	48
Tabel 4.15 Uji F Akreditasi A	49
Tabel 4.16 Uji F Akreditasi B	49
Tabel 4.17 Uji F Akreditasi C	49
Tabel 4.18 Koefisien Determinasi Akreditasi A.....	50

Tabel 4.19 Koefisien Determinasi Akreditasi B.....	50
Tabel 4.20 Koefisien Determinasi Akreditasi C.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	28
Gambar 4.1 Grafik rata-rata indikator <i>school well-being</i>	41
Gambar 4.2 Grafik rata-rata indikator <i>student well-being</i>	41
Gambar 4.3 Grafik rata-rata indikator <i>student engagement</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 2. Surat Izin Validator.....	73
Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen.....	74
Lampiran 4. Hasil Wawancara Secara Personal.....	128
Lampiran 5. Hasil Validasi CVR Instrumen.....	130
Lampiran 6. Hasil Reliabilitas Instrumen Menggunakan SPSS.....	132
Lampiran 7. Google Form Penelitian.....	136
Lampiran 8. Dokumentasi Pengambilan Data.....	137
Lampiran 9. Data Tabulasi Akreditasi A.....	138
Lampiran 10. Data Tabulasi Akreditasi B.....	158
Lampiran 11. Data Tabulasi Akreditasi C.....	169
Lampiran 12. Uji Normalitas SPSS.....	178
Lampiran 13. Uji Multikolinearitas SPSS.....	179
Lampiran 14. Uji Heterokedastisitas SPSS.....	180
Lampiran 15. Uji Koefisien Determinasi.....	181
Lampiran 16. Uji F SPSS.....	182
Lampiran 17. Lembar Usulan Judul.....	183
Lampiran 18. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	184
Lampiran 19. Surat Persetujuan Seminar Proposal.....	186
Lampiran 20. Surat Persetujuan Seminar Hasil.....	187
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian Dekan.....	188
Lampiran 22. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	189
Lampiran 23. Surat Keterangan Selesai Penelitian SMA.....	190
Lampiran 24. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan UNSRI.....	194
Lampiran 25. Surat Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP.....	195
Lampiran 26. Surat Bebas Laboratorium.....	196
Lampiran 27. Surat Persetujuan Sidang.....	197
Lampiran 28. Bukti Bimbingan Skripsi.....	198
Lampiran 29. Bukti Cek Plagiasi.....	200

ABSTRAK

Konstruk psikologis yang membahas mengenai penilaian subjektif peserta didik terhadap sekolahnya adalah *school well-being* dan *student well-being*. *Well-being* yang tinggi berhubungan dengan peningkatan hasil akademik, *student engagement*, perilaku prososial, keamanan sekolah dan kesehatan mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *school well-being* dan *student well-being* terhadap *student engagement* dalam pembelajaran biologi SMA kelas XII. Sampel terdiri dari 177 peserta didik kelas XII SMA di sekolah akreditasi A, B, dan C. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional menggunakan uji regresi linear berganda. Data hasil penelitian diinterpretasi dan dianalisis secara statistik. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa dimensi *school well-being* dan *student well-being* secara bersama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *student engagement* pada sekolah akreditasi A,B,C dan masing-masing memiliki hubungan antara *school well-being* dan *student well-being* terhadap *student engagement* dilihat dengan menunjukkan minat, nilai, serta perasaan yang positif dipengaruhi oleh kondisi sekolah yang aman, nyaman, relasi sosial yang baik antar semua komponen indikator, perhatian yang diberikan guru pada peserta didik dan relasi serta fasilitas yang terjalin di lingkungan sekolah dan kelas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi mengenai hal yang perlu dipersiapkan seperti metode, media serta bahan ajar dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan *student engagement* dalam pembelajaran biologi.

Kata kunci: akreditasi, *school well-being*, *student well-being*, *student engagement*

ABSTRACT

The psychological constructs that address participants' subjective assessment of their school are school well-being and student well-being. High well-being is associated with improved academic outcomes, student engagement, prosocial behavior, school safety, and mental health. This study aims to determine the effect of school well-being and student well-being on student engagement in learning biology in high school class XII. The sample consisted of 177 students in class XII of high school in A, B, and C accredited schools. The method in this study uses quantitative methods with a correlational approach using multiple linear regression tests. The research data were interpreted and analyzed statistically. The results of multiple linear regression tests show that the dimensions of school well-being and student well-being together have a positive and significant effect on student engagement in accreditation schools A, B, C and each has a relationship between school well-being and student well-being on student engagement seen by showing interests, values, and positive feelings influenced by safe, comfortable school conditions, good social relations between all components of the indicator, the attention given by teachers to students and the relationships and facilities established in the school and classroom environment. The results of this study are expected to be used as information about things that need to be prepared such as methods, media, and teaching materials in the learning process to increase student engagement in learning biology.

Keywords : accreditation, school well-being, student well-being, student engagement

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan yang komprehensif dan berkualitas tinggi berfungsi sebagai komponen penting dari masyarakat yang sedang berkembang dan bertumbuh dengan membentuk hubungan antara bidang akademis dan sosial yang tidak mudah terputus. Hubungan ini dijelaskan dengan adanya kurikulum "Merdeka Belajar", ide ini didasarkan untuk kebebasan berpikir dan menumbuhkan empati, yang dipelopori oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Makarim (Indarta dkk., 2022). Kurikulum Merdeka berfokus mengenai pada desain instruksional pendidikan yang memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk merasakan kemandirian, ketenangan, kebebasan, kenikmatan, dan tanpa perlu merasa tertekan (Firliandini dkk., 2023).

Setiap peserta didik diharapkan dapat menunjukkan bakat yang dimiliki, kreativitas, dan kebebasan dalam berpikirnya. Menerapkan kurikulum pembelajaran yang berdasarkan filosofi pendidikan yang dikembangkan oleh Ki Hajar Dewantara, yang dapat diamati melalui " Pembelajaran Diferensiasi " yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan sosial dan emosional peserta didik. Hal ini menciptakan rasa saling mendukung antar komunitas sekolah, yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan secara konstan serta meningkatkan pembelajaran sosial dan emosional bagi setiap peserta didik untuk memenuhi kebutuhan nilai-nilai prososial (Sasmito, 2022). Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi melalui proses pembelajaran dan institusi pendidikan memiliki kapasitas untuk mendukung pengembangan kemampuan peserta didik. Hal ini berkontribusi secara keseluruhan terhadap kesejahteraan (*well-being*) dan memberikan wawasan yang berharga ke dalam berbagai bidang penting untuk mengoptimalkan seluruh aspek peserta didik di lingkungan sekolah.

Well-being mengacu pada keadaan yang mengintegrasikan elemen kognitif, fisik, dan sosial-emosional dan dipengaruhi oleh komunitas budaya yang mencakup hubungan sosial yang memuaskan, serta kemampuan untuk mengatasi tantangan psikologis dan lingkungan. *Well-being* juga mempunyai dimensi subjektif dalam arti kepuasan yang berhubungan dengan pemenuhan potensi diri (Keyes dkk., 2008).

Well-being juga mengacu pada perasaan seseorang, seperti kondisi emosional atau suasana hati yang berkaitan dengan kehidupan secara umum atau aspek-aspek tertentu dari kehidupan tersebut, seperti karier dan pendidikan, yang dianggap sebagai bagian dari kesejahteraan. Kesenangan (yaitu ketertarikan intrinsik atau ketidaksukaan terhadap perasaan) dan gairah (yaitu kewaspadaan fisiologis dan psikologis) adalah dua dimensi *well-being* yang sebagian besar independen, yang jika digabungkan dapat menjelaskan berbagai macam perasaan yang dialami, maka penting bagi peserta didik untuk berhubungan secara positif dengan perasaan pribadi dan kompetensi, berorientasi pada tujuan, dan fokus pada pertumbuhan diri (Chu, Conlon, and Creed, 2021). Mengaitkan *well-being* dengan kepuasan hidup, pengalaman emosional positif, dan kegembiraan adalah indikasi dari istilah *psychological well-being*.

Teori telaah *psychological well-being* dalam konteks pendidikan dikembangkan menjadi *school well-being* dan *student well-being*. Penilaian subjektif peserta didik dalam kepuasan terhadap kebutuhan dasarnya seperti kebutuhan fisik dan emosional di sekolah yang dikaitkan dengan pendidikan dan pengajaran serta pembelajaran dan prestasi adalah definisi dari *school well-being* (Konu & Rimpela, 2002). Penilaian kesiapan peserta didik untuk sekolah sebagai lingkungan belajar yang mendukung, aman, dan nyaman adalah definisi lain dari *school well-being*. Peserta didik peka terhadap berbagai tuntutan di lingkungan sekolah, terutama dalam konteks pembelajaran, ketika mereka menganggap sekolah mereka menyenangkan dan mampu memenuhi kebutuhan dasar (Ernawati dkk., 2022).

Konsep sekolah yang ideal untuk diterapkan adalah sekolah yang *well-being* karena memiliki tujuan untuk memprioritaskan keberhasilan peserta didik

dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik selama proses pembelajaran (Rasyid, 2021). Penyerapan materi pembelajaran yang optimal dan kinerja akademik memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan peserta didik di lingkungan sekolah maupun di kelas. Peserta didik akan mendapatkan manfaat secara tidak langsung dengan adanya sekolah yang representatif karena ruang kelas yang bersih, pengelolaan lingkungan yang tertib, dan ramah merupakan faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar (Rachmah, 2016).

Penciptaan lingkungan belajar yang aman dan ramah memiliki dampak langsung pada *student well-being*, kesehatan, kinerja peserta didik serta keberhasilan akademis. Keadaan peserta didik yang menunjukkan kebahagiaan, pengaruh positif, dan kepuasan hidup serta bebas dari ketidaknyamanan (Williams dkk., 2017). Sejalan dengan hal ini, menurut (Engel dkk., 2004) menyatakan *student well-being* merupakan keberadaan perasaan positif hasil dari keseimbangan antara elemen-elemen lingkungan tertentu dengan kebutuhan dan harapan individu peserta didik di sekolah. Peserta didik dengan kebutuhan dan harapan membentuk subsistem yang individu dalam sistem pendidikan yang lebih besar di sekolah dan dipengaruhi oleh dinamika yang ada di lingkungan sekolah.

Student well-being menunjukkan kondisi emosional yang bertahan lama yang ditandai dengan suasana hati yang positif, perilaku konstruktif, hubungan yang baik dengan teman sebaya dan guru, ketahanan diri, pandangan yang optimis, dan kepuasan dengan pengalaman pembelajaran di lingkungan sekolah (Noble & McGrath, 2015). Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian (Karyani dkk., 2015) yang mengemukakan bahwa *student well-being* adalah kemampuan peserta didik untuk mengelola tekanan yang berasal dari internal dan eksternal agar mendapatkan rasa aman, ketenangan, kedamaian, dan kebahagiaan, serta rasa puas terhadap lingkungan dan diri sendiri, hal ini yang menentukan kesejahteraan peserta didik dan memungkinkan untuk berprestasi dan berfungsi secara efektif di sekolah.

Lingkungan sekolah yang akomodatif, nyaman, dan aman, ditambah dengan fasilitasi serta proses pembelajaran yang efektif oleh para guru untuk

memastikan pemahaman peserta didik adalah hal yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik (Hidayatishafia & Rositawati, 2017). Keterlibatan peserta didik atau disebut juga dengan *student engagement* adalah partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar dan kemajuan perkembangan secara keseluruhan di kelas yang mencakup dimensi perilaku, emosional dan kognitif (Trowler, 2010). Hasil penelitian (Mustika & Kusdiyati, 2015) juga mendukung pernyataan tersebut dengan menyatakan bahwa peserta didik yang menunjukkan *student engagement* yang tinggi akan melibatkan kecenderungan yang konsisten untuk mengerahkan upaya agar tekun dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik di luar kelas maupun di dalam kelas.

Berbagai penelitian mengenai *well-being* yang menyatakan pentingnya penerapan *school well-being* dan *student well-being* pada dunia Pendidikan. Salah satunya penelitian terdahulu tentang pengaruh *school well-being* terhadap *student engagement* yang dilakukan oleh (Ernawati dkk., 2022) mengungkapkan bahwa *school well-being* memiliki dampak yang signifikan terhadap *student engagement*, yaitu sebesar 52,3%. Hal ini menggaris bawahi peran penting yang ditunjukkan oleh *school well-being* dalam membentuk tingkat *student engagement*. Oleh karena itu, akan lebih mudah bagi peserta didik untuk berprestasi tanpa adanya tekanan dari luar, jika mereka merasa sejahtera karena kebutuhan dasarnya terpenuhi. Hal ini akan meningkatkan *student engagement* dengan sekolahnya dan merasa nyaman dengan lingkungannya. Peserta didik memerlukan rangsangan dari guru dan lingkungan sekolah agar dapat aktif di kelas dan menanggapi pertanyaan dari guru, yang mana menunjukkan tingginya tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Ernawati dkk., 2022).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya korelasi positif antara keterlibatan peserta didik dan kesejahteraan sekolah, dengan penelitian yang mengindikasikan bahwa *school well-being* memberikan kontribusi yang besar bagi *student engagement*. *Student engagement* yang digambarkan berkaitan erat dengan faktor lingkungan yang mempengaruhi yaitu lingkungan rumah dan sekolah. *Student engagement* yang tinggi akan berdampak secara positif dalam

proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif, serta meningkatkan penyerapan materi. Di sinilah *school well-being*, *student well-being* dan keterlibatan peserta didik (*student engagement*) menjadi isu penting yang perlu diperhatikan, terutama dalam konteks pembelajaran Biologi. Setiap jenjang pendidikan memiliki mata pelajaran Biologi, salah satunya adalah pembelajaran Biologi di sekolah menengah atas.

Pembelajaran Biologi sendiri berkaitan dengan penemuan dan pemahaman alam secara sistematis, maka pembelajaran biologi tidak sekedar menguasai sekumpulan informasi berupa fakta dan konsep, tetapi juga melibatkan proses penemuan, sehingga peserta didik harus mampu melatih berpikir kritis (Tanjung Febriani, 2016). Oleh sebab itu, dibutuhkan pendekatan pengajaran yang interaktif untuk meningkatkan *student engagement* (keterlibatan peserta didik), yang mengharuskan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan kognitif, dan menumbuhkan keingintahuan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa perlu untuk meneliti mengenai pengaruh *school well-being* dan *student well-being* terhadap *student engagement* pada pembelajaran Biologi SMA dengan memilih judul penelitian tentang “Pengaruh *School Well-Being* dan *Student Well-Being* terhadap *Student Engagement* dalam Pembelajaran Biologi SMA Kelas XII”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara *school well-being* dan *student well-being* terhadap *student engagement* dalam konteks pembelajaran Biologi SMA kelas XII ?
2. Bagaimana hubungan *school well-being* terhadap *student engagement* dalam konteks pembelajaran Biologi SMA kelas XII ?
3. Bagaimana hubungan *student well-being* terhadap *student engagement* dalam konteks pembelajaran Biologi SMA kelas XII ?

1.3 Batasan Penelitian

Setelah mengamati cakupan penelitian yang beragam, dan dengan tujuan untuk memfasilitasi upaya penelitian yang lebih efisien dan terfokus, batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan difokuskan pada peserta didik SMA kelas XII Jurusan IPA yang mendapat Mata Pelajaran Biologi di Kota Palembang dengan akreditasi A, B, dan C.
2. Penelitian ini terbatas pada indikator *school well-being*, yaitu kondisi sekolah, hubungan sosial, sarana pemenuhan diri, dan status kesehatan (Konu & Rimpela, 2002) dan indikator *student well-being*, yaitu kognitif, psikologis, fisik, sosial, dan materi (Soutter, O'Steen, Gilmore, 2014).
3. Penelitian ini terbatas pada indikator *student engagement* dalam konteks pembelajaran biologi. Dalam hal ini, terdapat indikator *student engagement*, yaitu perilaku, emosional, dan kognitif (Fredricks dkk., 2004).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, yang diturunkan dari rumusan masalah di atas, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *school well-being* dan *student well-being* terhadap *student engagement* dalam konteks pembelajaran Biologi di SMA kelas XII
2. Untuk menganalisis hubungan antara *school well-being* terhadap *student engagement* dalam konteks pembelajaran Biologi di SMA kelas XII
3. Untuk menganalisis hubungan antara *student well-being* terhadap *student engagement* dalam konteks pembelajaran Biologi di SMA kelas XII

1.5 Manfaat Penelitian

Berbagai manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh *school well-being* dan *student well-being* terhadap *student engagement* dalam konteks pembelajaran biologi.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar. Dilihat dari aspek-aspek yang berpengaruh pada *school well-being*, *student well-being* dan *student engagement*, sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk menciptakan lingkungan yang lebih positif, inklusif, dan kondusif bagi pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman untuk memperbaiki berbagai aspek pengajaran. Guru dapat memanfaatkan temuan penelitian untuk membentuk pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan relevan bagi peserta didik khususnya pada saat pembelajaran biologi.

c. Bagi Peserta didik

Membantu peserta didik dalam mengenali peran kesejahteraan mereka dalam proses pembelajaran, mendorong kesadaran diri yang lebih baik, dan memberikan motivasi agar terlibat aktif dalam membentuk lingkungan belajar yang lebih sehat dan produktif dan mendukung untuk menghadapi tantangan emosional dan akademik terutama dalam pembelajaran biologi, sehingga dapat berdampak positif pada kesejahteraan peserta didik secara keseluruhan

d. Bagi Peneliti

Mampu menambah informasi, wawasan serta pengalaman mengenai pengaruh *school well-being* dan *student well-being* terhadap *student engagement* dalam pembelajaran biologi SMA. Di masa depan peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berperan seperti kualitas hubungan sosial, dukungan emosional, perasaan aman, nyaman dan komunikasi di sekolah maupun di kelas dalam membentuk dan meningkatkan proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bariyah, Ikhtarotul, and Adi Cilik Pierewan. (2017). “Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Terhadap Prestasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 6:1–8.
- Campbell, Stephen M., and Joseph A. Stramondo. (2017). “The Complicated Relationship of Disability and Well-Being.” *Kennedy Institute of Ethics Journal* 27(2):151–84. doi: 10.1353/ken.2017.0014.
- Chu, Moong L., Elizabeth G. Conlon, and Peter A. Creed. (2021). “Work–Study Boundary Congruence: Its Relationship with Student Well-Being and Engagement.” *International Journal for Educational and Vocational Guidance* 21(1):81–99. doi: 10.1007/s10775-020-09429-0.
- Diener, Ed. (1984). “Subjective Well-Being.” *Psychological Bulletin* 95(3):542–75.
- Diener, Ed. (2009). *The Science of Well-Being: The Collected Works of Ed Diener*. Springer.
- Douwes, Rynke, Janneke Metselaar, Gerdina Hendrika Maria Pijnenborg, and Nynke Boonstra. (2023). “Well-Being of Students in Higher Education: The Importance of a Student Perspective.” *Cogent Education* 10(1). doi: 10.1080/2331186X.2023.2190697.
- Engels, Nadine, Antonia Aeltermann, Karen Van Petegem, and Annemie Schepens. (2004). “Factors Which Influence the Well-Being of Pupils in Flemish Secondary Schools.” *Educational Studies* 30(2):127–43. doi: 10.1080/0305569032000159787.
- Ernawati, Linda, Nur Intan Kurniasari, Devi Sekar Ayu Ningrum, Achmad Yani, and Ikip Siliwangi. (2022). “Pengaruh School Wellbeing Terhadap Student Engagement.” *Quanta* 6(1):8–16. doi: 10.22460/q.v2i1p21-30.642.

- Firliandini, Ikaputera Waspada, Neti Budiwati, and Sumartini Susanto. (2023). “Peran Guru Dengan Kompetensi Sosial Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Membangun Student Well-Being Pada Sekolah Menengah.” *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 6(1):175.
- Fitryanda, Hedy Purwita, and Mmw Tairas. (2013). “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Iklim Sekolah Dengan School Engagement Di SMK IPIEMS Surabaya.” *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan* 2(1):1–9.
- Fraillon, Julian. (2004). “Measuring Student Well-Being in the Context of Australian Schooling: Discussion Paper Commissioned by the South Australian Department of Education and Children’s Services as an Agent of the Ministerial Council on Education, Employment, Training and Youth Affairs (MCEETYA).” *The Australian Council for Educational Research*.
- Fredricks, Jennifer A., Phyllis C. Blumenfeld, and Alison H. Paris. (2004). *School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence*. Vol. 74.
- Hidayatishafia, Difa, and Sita Rositawati. (2017). “Hubungan School Well Being Dengan Student Engagement Relation Of School Well Being and Student Engagement.” *Prosiding Psikologi* 3:41–47.
- Hongwidjojo, Meilisa Petrisya, Monika Monika, and Erik Wijaya. (2018). “Relation of Student-Teacher Trust with School Well-Being to High School Students.” *PSIKODIMENSIA* 17(2):162. doi: 10.24167/psidim.v17i2.1664.
- Hossain, Saira, Sue O’Neill, and Iva Strnadová. (2023). “What Constitutes Student Well-Being: A Scoping Review Of Students’ Perspectives.” *Child Indicators Research* 16(2):447–83.
- Husamah, H., Atok Miftachul Hudha, and Zhangswe Ariandina Putri. (2019). “HOTS-Authentic Assessment Model Implementation of Tissue Structure Materials in High School of Malang: A Pre-Validation Final Draft.” *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram* 7(2):113. doi: 10.33394/j-ps.v7i2.1997.

- Indarta, Yose, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito, Agariadne Dwinggo Samala, Afif Rahman Riyanda, and Novi Hendri Adi. (2022). "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4(2):3011–24. doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2589.
- Ismiati, I. (2020). "Pembelajaran Biologi SMA Abad Ke-21 Berbasis Potensi Lokal: Review Potensi Di Kabupaten Nunukan-Kalimantan Utara." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 4(2):222. doi: 10.36312/e-saintika.v4i2.218.
- Karyani, Usmi, Nanik Prihartanti, Wiwien Dinar, Rini Lestari, W. S. Hertinjung, Juliani Prasetyaningrum, Susatyo Yuwono, and Dan Partini. (2015). "The Dimensions of Student Well-Being." *Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan*.
- Keyes, C. L. M., M. H. Bomstein, L. Davidson, and K. A. Moore. (2008). *Well-Being: Positive Development Across the Life Course*.
- Khatimah, Husnul. (2015). "Gambaran School Well-Being Pada Peserta Didik Program Kelas Akselerasi Di SMA Negeri 8 Yogyakarta." *PSIKOPEDAGOGIA* 4(1):20–30.
- Konu, A., E. Alanen, T. Lintonen, and M. Rimpelä. (2002). *Factor Structure of the School Well-Being Model*. Vol. 17.
- Konu, Anne, and Matti Rimpelä. (2002). "Well-Being in Schools: A Conceptual Model." *Health Promotion International* 17(1):79–87.
- Kuh, George D. (2009). "The National Survey of Student Engagement: Conceptual and Empirical Foundations." *New Directions for Institutional Research* 2009(141):5–20. doi: 10.1002/ir.283.
- Kustiani, Heny, Muhammad Zaini, and Mulyadi Mulyadi. (2020). "Critical Thinking Skills of High School Students in Biology Learning on the Concept of Structure and Function of Plant Tissues." *BIO-INOVED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan* 2(1):20. doi: 10.20527/bino.v2i1.7888.

- Mustika, Rida Ayu, and Sulisworo Kusdiyati. (2015). "Studi Deskriptif Student Engagement Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Pasundan 1 Bandung." *Prosiding Psikologi* 2:244–50.
- Noble, Toni, and Helen McGrath. (2015). "PROSPER: A New Framework for Positive Education." *Psychology of Well-Being* 5(1). doi: 10.1186/s13612-015-0030-2.
- Nurmalita, Tania, Nono Hery Yoenanto, and Duta Nurdibyanandaru. (2021). "The Effect of Subjective Well-Being, Peer Support, and Self-Efficacy on Student Engagement of Class X Students of Four State Senior High School in Sidoarjo [Pengaruh SWB, PS, Dan Efikasi Diri Terhadap SE Siswa Kelas X Di Empat SMAN Di Kabupaten Sidoarjo]." *ANIMA Indonesian Psychological Journal* 36(1). doi: 10.24123/aipj.v36i1.2879.
- Rachmah, Eva Nur. (2016). "Pengaruh School Well Being Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *PSIKOSAINS* 11(2):99–108.
- Rasyid, Aidia. (2021). "Konsep Dan Urgensi Penerapan School Well-Being Pada Dunia Pendidikan." *Jurnal Basicedu* 5(1):376–82. doi: 10.31004/basicedu.v5i1.705.
- Ryan, Richard M., and Edward L. Deci. (2001). "On Happiness and Human Potentials: A Review of Research on Hedonic and Eudaimonic Well-Being." *Annual Review of Psychology* 52:141–66.
- Ryff, Carol D. (2013). "Psychological Well-Being Revisited: Advances in the Science and Practice of Eudaimonia." *Psychotherapy and Psychosomatics* 83(1):10–28. doi: 10.1159/000353263.
- Sasmito, Edy. (2022). "Upaya Mewujudkan 'Student Well Being' Melalui Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berdefrensiasi Di SMA Negeri 1 Talun Kabupaten Blitar." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 13(2):619. doi: 10.26418/j-psh.v13i2.57951.

- Setyahadi, Savitri Yasmin, and Milda Yanuvianti. (2018). "Studi Deskriptif Mengenai Student Well-Being Pada Siswa SMA X Bandung." *Prosiding Psikologi* 4(1):32–37.
- Soutter, Anne Kathryn, Billy O'Steen, and Alison Gilmore. (2014). "The Student Well-Being Model: A Conceptual Framework for the Development of Student Well-Being Indicators." *International Journal of Adolescence and Youth* 19(4):496–520. doi: 10.1080/02673843.2012.754362.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. 21st ed. Bandung: ALFABETA.
- Tanjung Febriani, Indayana. (2016). "Guru Dan Strategi Inkuiri Dalam Pembelajaran Biologi." *Jurnal Tarbiyah* 23:64–82.
- Tian, Lili, Benrong Liu, Siyuan Huang, and E. Scott Huebner. (2013). "Perceived Social Support and School Well-Being Among Chinese Early and Middle Adolescents: The Mediatonal Role of Self-Esteem." *Social Indicators Research* 113(3):991–1008. doi: 10.1007/s11205-012-0123-8.
- Trowler, Vicki. (2010). *Student Engagement Literature Review Locating "Knowledge Workers" in South African Universities within Changing Dynamics of Class View Project Responding to Student Voice View Project Student Engagement Literature Review*.
- Williams, Gary M., Hannah Pendlebury, Kai Thomas, and Andrew P. Smith. (2017). "The Student Well-Being Process Questionnaire (Student WPQ)." *Psychology* 08(11):1748–61. doi: 10.4236/psych.2017.811115.